

BAB 5

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Uraian yang dimulai dari bagian pendahuluan sampai dengan analisis data dan interpretasi hasil membawa pembahasan ini pada beberapa kesimpulan berikut :

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
2. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
3. Variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
4. Variabel Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
5. Secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Assets* (ROA), dan Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
6. Intensitas pengaruh yang ditunjukkan keempat variabel independen yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Assets* (ROA) dan Biaya Operasional (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebesar 69,9%.

5.2. Rekomendasi

5.2.1. Bagi Aspek Manajerial

1. Melihat hasil dari t_{hitung} variabel *Return on Assets*(ROA) memiliki nilai terendah dibandingkan variabel independen lainnya, maka manajemen bank umum syariah harus lebih melakukan analisis pemberian kredit yang efektif. Karena dengan sistem bagi hasil kesempatan penerimaan pendapatan bank umum syariah terkadang belum maksimal dan ditambah dengan pajak yang melekat atas penerimaan pendapatan tadi.
2. Melihat hasil dari variabel *Capital Adequacy Ratio*(CAR), manajemen bank umum syariah harus mempertahankan kinerjanya hal ini dikuatkan dalam tabel statistik deskriptif bahwa nilai bank umum syariah terkecil sebesar 11,1% sedangkan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%. Dengan terjaganya nilai CAR kesempatan bank umum syariah meningkatkan kemampuan dan menjalankan fungsi intermediasi dapat berjalan secara maksimal. Karena resiko pembiayaan yang mengganggu dapat cepat teratasi.
3. Menurut Kepala Departemen Pengembangan UMKM Bank Indonesia Yunita Resmi Sari, Manajemen bank umum syariah harus melakukan analisis pemberian kredit secara efektif dan lebih tajam. Penyaluran dana pihak ketiga untuk memperoleh keuntungan memang harus ditingkatkan akan tetapi tidak mengabaikan resiko kredit. Resiko kredit dalam hal ini adalah kredit bermasalah yang dicerminkan dalam rasio *Non Performing Loan* (NPL), kredit bermasalah dapat mengganggu bank karena penyaluran dana pihak ketiga tidak dapat berjalan secara optimal sehingga berimbas pada kewajiban

bank untuk menyediakan dana yang digunakan mengantisipasi resiko terburuk yaitu penarikan tidak terduga oleh para nasabah sewaktu-waktu disaat kredit bermasalah meningkat dan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan. Meskipun pada penelitian ini nilai NPL tidak berpengaruh secara signifikan bahkan bernilai positif.

4. Sesuai dengan dengan tabel statistik deskriptif bahwa secara rata-rata kinerja Biaya Operasional (BOPO) bank umum syariah ternilai cukup baik, karena ada pada predikat “SEHAT” bila melihat ketetapan Bank Indonesia. Maka yang harus dilakukan manajerial adalah mempertahankan kinerja BOPOnya serta memperhatikan tingkat inflasi yang begitu fluktuatif.

Sehingga langkah yang harus dilakukan oleh manajemen perbankan syariah adalah melaksanakan analisis pemberian kredit secara efektif dan tajam dalam menentukan calon debitur berdasarkan standar operasional prosedur dan tidak berdasarkan spekulasi keuntungan saja serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mampu berimbas terhadap dunia perbankan.

5.2.2. Bagi Dunia Akademis

Agar dikembangkan teori dan pembahasan mengenai maksimalisasi fungsi intermediasi bank umum syariah. Khususnya terkait dengan pengelolaan kecukupan modal dan aktiva produktif.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih

bervariatif yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap LDR Bank Umum Syariah.